

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu yang memiliki visi dan misi agar menghasilkan lulusan yang penuh inspiratif, unggul dalam prestasi, tanggung jawab, tangguh dan memiliki wawasan yang luas. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri merupakan sebuah perguruan tinggi yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 10 Sukorejo Bojonegoro yang memiliki sebuah visi yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi bertaraf Internasional berdasarkan *ahlusunnah wal jama'ah an-nahdliyah* (Statuta UNUGIRI, 2021). Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri memiliki banyak mahasiswa yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Dalam setiap kegiatan perguruan tinggi ini sebagian mahasiswa mampu meraih prestasi dalam setiap bidangnya.

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi dan misinya, mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni pada bidangnya saja, tetapi juga beraktifitas untuk mengembangkan *soft skills*-nya agar menjadi lulusan yang penuh inspiratif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Dalam hal ini peran perguruan tinggi sangat dibutuhkan dalam proses bagaimana melakukan penilaian terhadap pemilihan kualitas mahasiswa yang berprestasi. Salah satu cara untuk memudahkan pemilihan mahasiswa berprestasi perlu diadakan suatu seleksi yang mampu memberikan hasil pemenang mahasiswa berprestasi dan mempermudah dalam proses pemilihan mahasiswa berprestasi tersebut.

Proses seleksi pemilihan mahasiswa berprestasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sebelumnya sudah pernah dilakukan dengan adanya pekan prestasi dan pengisian pada google form. Pekan prestasi tersebut diberikan kepada setiap mahasiswa yang memiliki prestasi pada setiap bidangnya. Pada penilaian pemilihan mahasiswa berprestasi ini bersifat Subjektif yaitu melalui

pertimbangan data dan fakta yang berupa prestasi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Hal ini dapat menimbulkan ketidak konsistenan pada penilaian alternatif pemilihan calon mahasiswa berprestasi pada setiap tahunnya. Akibatnya dapat terjadi kesalahan dan kurang efisien dalam pemilihan mahasiswa berprestasi, dimana mahasiswa yang seharusnya terpilih menjadi tidak terpilih. Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat membuat keputusan secara cepat dan tepat yang berbasis komputer dengan memanfaatkan data dan model keputusan.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah perangkat pendukung keputusan yang berbasis komputer untuk membantu pengambil keputusan dengan menyajikan informasi dan interpretasinya untuk berbagai alternatif keputusan (Pal dan Palmer 2000). Untuk keperluan analisa, biasanya sistem digambarkan ke dalam suatu model. Secara umum model digunakan untuk memberikan gambaran, memberikan penjelasan, dan reabilitas yang diselidiki. Salah satu model dalam pendukung keputusan tersebut adalah model penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP menggabungkan kekuatan dari perasaan dan logika yang bersangkutan pada berbagai persoalan, lalu mensistensikan berbagai pertimbangan yang beragam menjadi hasil yang cocok dengan perkiraan secara intuitif sebagaimana yang dipresentasikan pada pertimbangan yang telah dibuat (Saaty, 2009).

Pemanfaatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai model dalam sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi dapat membantu tim penyeleksi dalam menentukan mahasiswa yang berhak mendapatkan predikat berprestasi melalui pembobotan multikriteria dan seleksi dengan lebih cepat, cermat, dan lebih efektif. AHP membantu pengambil keputusan untuk mengetahui alternatif terbaik dari banyak pilihan, dengan menggunakan perbandingan yang berpasangan (*pair wise comparison*) untuk membuat suatu matriks yang menggambarkan perbandingan antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya yang ada di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Pengambilan keputusan menjadi kompleks karena adanya keterkaitan beberapa tujuan maupun kriteria.

Kelebihan dari AHP dibandingkan metode lainnya karena adanya struktur berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai kepada sub-sub kriteria yang paling detail.

Hasil dari pengambilan keputusan dari sistem pengambilan keputusan (SPK) ini dapat menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam penyeleksian mahasiswa berprestasi sehingga dapat mempermudah unsur pimpinan dalam menentukan siapa yang menjadi mahasiswa berprestasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Setiap mahasiswa memiliki hak yang sama untuk mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi. Walaupun demikian, hasil dari pemilihan tersebut dapat dikatakan bukan suatu hal yang mutlak, karena sistem ini merupakan pemberi alternatif solusi keputusan, sedangkan keputusan mutlak diputuskan oleh direktur. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa rumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana proses pengambilan 10 alternatif pada pemilihan mahasiswa berprestasi dari keseluruhan mahasiswa sebelum dilakukan pengolahan data dengan merancang penerapan pemilihan mahasiswa berprestasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?
2. Bagaimana hasil perhitungan pemilihan mahasiswa berprestasi dengan 3 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?
3. Bagaimana hasil perhitungan pemilihan mahasiswa berprestasi dengan 4 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ?
4. Bagaimana interpretasi hasil antara perhitungan dengan 3 kriteria dan 4 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan hasil data yang ada di lapangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses dari pengambilan 10 alternatif pada pemilihan mahasiswa berprestasi dari keseluruhan mahasiswa sebelum dilakukan pengolahan data dengan merancang penerapan pemilihan mahasiswa berprestasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan pemilihan mahasiswa berprestasi dengan 3 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Untuk mengetahui hasil perhitungan pemilihan mahasiswa berprestasi dengan 4 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
4. Untuk mengetahui dari interpretasi hasil antara perhitungan dengan 3 kriteria dan 4 kriteria pada penerapan metode *Analytical Hierarchy process* (AHP) dengan hasil yang ada di lapangan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Karena luasnya bidang yang dihadapi, maka dalam penyusunan ini dibatasi berdasarkan ruang lingkup kegiatan dari proses sistem pendukung keputusan. Adapun batasan masalah yang diambil penulis dalam penyusunan proses skripsi, permasalahan yang dibahas meliputi :

1. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah indeks prestasi kumulatif, karya tulis ilmiah/buku, dan prestasi.
2. Data yang digunakan adalah data mahasiswa berprestasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang terdapat di Biro Kemahasiswaan dan Keagamaan pada Tahun Akademik 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu dalam proses penentuan pemilihan mahasiswa berprestasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan dalam pengambilan keputusan mahasiswa berprestasi, terutama bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

